

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Data hasil penelitian ini diperoleh dari angket dan dokumentasi prestasi belajar siswa kelas VII bidang studi Aqiah Akhlaq. Penelitian ini terdiri dari 2 variabel bebas yaitu motivasi belajar intrinsik (x_1) dan motivasi belajar ekstrinsik (x_2) serta variabel terikat prestasi belajar (y). Pada deskripsi data berikut ini disajikan informasi data meliputi mean atau rata-rata, median, modus dan standar deviasi atau simpangan baku masing-masing variabel penelitian. Deskripsi data juga menyajikan frekuensi masing-masing variabel. Untuk mengetahui deskripsi masing-masing variabel secara rinci dapat dilihat dalam uraian berikut ini:

a. Motivasi Belajar Intrinsik

Data motivasi belajar intrinsik siswa kelas VII MTs Tarbiyatul Ulum diperoleh berdasarkan jawaban angket yang diberikan oleh 49 responden yang terdiri dari 10 item pernyataan. Berikut hasil penelitiannya:

Tabel 4.1

Skor Angket Variabel X1 (Motivasi Belajar Intrinsik)

No. Resi	Skor Item untuk Butir Pernyataan No:										jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	3	5	4	4	4	3	3	4	5	5	40
2	4	4	5	4	5	4	4	4	3	4	41
3	4	4	3	4	4	4	3	4	5	5	40
4	4	5	3	4	4	3	4	4	4	5	40
5	4	5	2	4	5	3	5	3	3	3	37
6	4	5	5	4	5	3	4	3	5	5	42
7	4	5	3	4	4	3	3	5	4	4	39
8	5	5	3	4	5	3	4	4	3	4	40
9	3	5	3	3	4	4	4	3	3	3	35
10	5	5	4	3	4	3	3	5	4	4	40
11	4	4	5	4	5	3	3	4	5	4	41
12	4	5	3	4	5	3	4	5	4	5	42
13	4	5	3	5	4	3	4	4	5	4	41
14	4	5	4	5	4	4	5	4	5	5	45
15	4	5	4	4	4	4	3	4	4	5	41
16	3	5	3	4	4	3	5	5	5	4	41
17	3	5	3	3	4	3	5	5	3	3	35
18	3	5	4	5	5	3	4	4	4	3	40
19	3	5	3	5	5	3	5	5	5	3	42
20	5	5	3	3	5	3	3	4	4	4	39
21	5	4	4	3	4	3	4	5	4	5	41
22	3	5	3	4	5	4	3	3	5	3	37
23	5	5	3	4	3	4	5	4	4	4	41
24	4	5	4	4	3	2	3	5	5	4	39
25	4	5	4	4	3	4	3	5	4	5	41

26	5	5	4	3	5	3	3	4	5	4	41
27	3	5	3	3	3	4	3	4	5	5	38
28	3	5	4	4	5	3	5	5	5	2	41
29	4	5	4	3	5	5	3	5	4	5	43
30	4	5	4	4	5	4	5	4	3	4	42
31	4	5	4	3	5	4	4	5	4	5	43
32	4	5	4	4	5	4	5	4	3	4	42
33	4	5	5	2	3	3	3	3	3	3	34
34	4	5	3	4	4	3	4	4	3	4	38
35	5	5	3	4	3	4	4	3	3	3	37
36	5	5	3	4	4	4	3	5	4	5	42
37	4	5	3	4	4	3	4	5	5	4	41
38	5	5	3	4	3	4	3	4	5	5	41
39	4	4	3	4	4	3	4	4	4	5	39
40	3	5	3	5	5	3	5	5	4	4	42
41	4	5	4	4	5	3	4	3	3	5	40
42	4	5	4	4	4	3	3	3	4	4	38
43	5	5	4	4	5	4	3	5	5	4	44
44	4	5	3	4	5	5	3	5	4	5	43
45	5	5	3	4	3	4	5	4	4	5	42
46	3	5	3	3	4	3	4	3	5	3	36
47	3	5	4	3	4	2	3	2	3	3	32
48	4	5	3	4	5	4	4	4	4	4	41
49	4	5	4	4	4	3	3	3	4	4	38
Jumlah											1958

Setelah data dalam tabel tersebut diolah dapat diketahui skor tertinggi 45 dan skor terendah 32. Berdasarkan perhitungan diperoleh nilai rata-rata (M) sebesar 39,95 median (M_d) 41 dan modus (M_o) 41 Standar deviasi (SD) diperoleh hasil 2,6.

Data yang diperoleh perlu ditentukan jumlah kelas intervalnya agar lebih mudah untuk ditabulasikan. Menentukan jumlah kelas interval yaitu dengan rumus $K = 1 + 3,3 \log n$, sehingga diperoleh nilai $K = 1 + 3,3 \log 49 = 5$, sedangkan untuk menentukan panjang kelas dilakukan dengan mencari rentang data (R) terlebih dahulu yaitu:

Dan untuk mencari Range (R), maka digunakan rumus sebagai berikut:

$$R = H - L + 1$$

I = Lebar interval

R= Range

N= Jumlah responden

H= Nilai tertinggi

M= Jumlah interval

L= Nilai terendah

Diketahui: $M = 5$ $N = 49$ $H = 45$ $L = 32$

$$R = H - L + 1 = 45 - 32 + 1 = 14$$

Sedangkan untuk panjang kelas dapat dicari menggunakan rumus berikut:

$$\begin{aligned} I &= \frac{R}{M} \\ &= \frac{14}{5} \\ &= 2,8 \end{aligned}$$

Tabel 4.2

Skor Data Empirik Variabel X_1 (Motivasi Belajar Intrinsik)

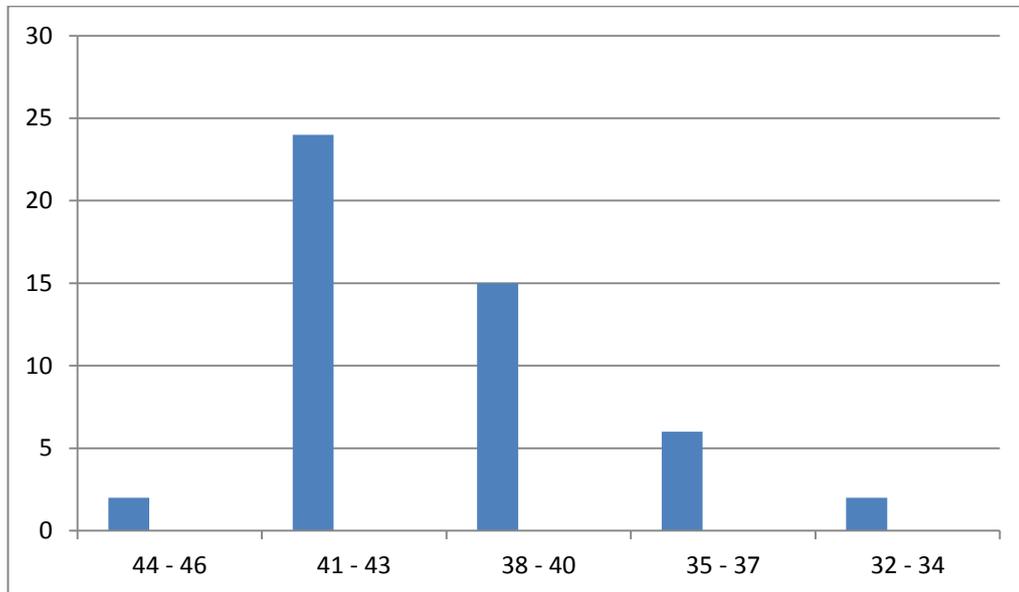
Ukuran	Variabel X_1 (Motivasi Belajar Intrinsik)
Mean (Me)	39,95
Median (Md)	41
Modus (Mo)	41
Standar Deviasi (SD)	2,6
Skor Maksimum (H)	45
Skor Minimum (L)	32
Rentang Data (R)	14
Jumlah Kelas (K)	5
Panjang Kelas (I)	2,8

. Dari data variabel motivasi belajar intrinsik siswa kelas VII MTs Tarbiyatul Ulum pada mata pelajaran Aqidah Akhlaq dapat disusun tabel distribusi dan histogram sebagai berikut:

Tabel 4.3

Distribusi Frekuensi Data Motivasi Belajar Intrinsik (X_1)

No.	Skor	Frekuensi		
		Absolut	Relatif	Kumulatif
1	44 - 46	2	4%	4
2	41 - 43	24	49%	53
3	38 - 40	15	31%	84
4	35 - 37	6	12%	96
5	32 - 34	2	4%	100
Total		49	100%	

Gambar 4.1**Histogram Frekuensi Data Motivasi Belajar Intrinsik (X_1)**

Jadi dari deskripsi data diatas dapat diambil perolehan kualifikasi dan interval serta skor data variabel X_1 (motivasi belajar intrinsik) sebagai berikut:

Tabel 4.4**Kualifikasi Nilai Variabel X_1 (Motivasi Belajar Intrinsik)**

Interval	Kualifikasi
44 – 46	Sangat Baik
40 – 43	Baik
37 – 39	Cukup
35 – 36	Kurang
32 – 34	Sangat Kurang

Dari deskripsi data diatas Mean dari variabel Motivasi belajar intrinsik diperoleh sebesar 39,95. Hal ini berarti bahwa motivasi belajar intrinsik siswa kelas VII MTs Tarbiyatul Ulum pada bidang studi Aqidah Akhlaq memiliki

motivasi belajar intrinsik yang baik.

b. Motivasi Ekstrinsik

Berdasarkan jawaban angket yang diberikan oleh 49 responden tentang motivasi ekstrinsik yang terdiri dari 10 item pernyataan, maka dapat dideskripsikan sebagaimana dalam tabel berikut:

Tabel 4.5

Skor Angket Variabel X₂ (Motivasi Belajar Ekstrinsik)

No. Res	Skor Item untuk Butir Pernyataan No:										Skor Total
	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	34
2	4	4	5	3	4	3	4	5	5	5	42
3	3	3	4	3	3	3	3	5	4	5	36
4	4	3	4	3	4	4	3	5	5	5	40
5	4	3	4	3	5	4	3	4	4	5	39
6	3	3	5	3	3	3	3	3	4	5	35
7	4	4	3	3	4	3	4	4	5	5	39
8	4	3	4	3	3	3	3	5	5	4	37
9	4	3	4	4	4	3	3	4	5	5	39
10	5	4	5	3	5	4	5	5	5	4	45
11	4	4	3	3	3	4	3	4	4	5	37
12	4	3	4	3	3	3	4	5	5	4	38
13	5	5	4	4	3	3	3	4	3	4	38
14	4	4	5	4	3	3	3	4	4	4	38
15	4	3	5	3	3	3	4	5	4	4	38
16	3	3	3	3	5	4	5	5	5	4	40
17	3	3	4	3	2	3	4	4	4	5	35
18	5	5	4	3	3	3	4	4	5	5	41
19	3	4	5	3	3	5	4	4	5	5	41
20	4	4	4	3	3	3	3	5	5	5	39
21	4	5	5	3	3	3	3	5	5	5	41
22	4	4	3	4	4	3	3	5	5	4	39

23	4	3	4	3	3	2	4	4	4	3	34
24	3	4	4	4	3	3	4	3	4	5	37
25	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	34
26	3	4	3	3	3	3	4	5	5	5	38
27	4	4	5	4	3	3	4	4	4	5	40
28	5	3	4	4	3	3	4	3	5	5	39
29	5	3	3	4	3	3	5	5	4	4	39
30	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	34
31	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	36
32	3	3	4	3	3	3	4	5	4	5	37
33	4	4	4	4	3	4	3	5	5	5	41
34	3	3	5	4	3	3	4	4	4	4	37
35	4	5	4	3	4	4	5	5	5	4	43
36	4	4	4	3	4	3	4	4	5	5	40
37	3	3	5	3	3	4	3	5	5	5	39
38	4	4	3	3	3	3	4	5	4	5	38
39	4	4	3	4	3	4	3	5	4	5	39
40	4	4	5	4	4	3	3	5	5	5	42
41	4	4	5	3	3	3	4	5	5	5	41
42	4	4	4	3	4	3	4	4	5	4	39
43	3	3	3	4	2	2	3	5	4	3	32
44	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	33
45	4	3	4	3	3	4	3	4	5	5	38
46	4	4	5	3	3	4	3	4	5	5	40
47	4	3	4	3	3	4	4	5	4	5	39
48	4	4	5	3	4	3	4	5	5	5	42
49	4	3	5	3	3	4	4	5	5	5	41
Jumlah											1883

Setelah data dalam tabel tersebut diolah dapat diketahui skor tertinggi 45 dan skor terendah 32. Berdasarkan perhitungan diperoleh nilai rata-rata (M) sebesar 38,42 median (M_d) 39 dan modus (M_o) 39 Standar deviasi (SD) diperoleh hasil 2,7.

Data yang diperoleh perlu ditentukan jumlah kelas intervalnya

agar lebih mudah untuk ditabulasikan. Menentukan jumlah kelas interval yaitu dengan rumus $K = 1 + 3,3 \log n$, sehingga diperoleh nilai $K = 1 + 3,3 \log 49 = 5$ sedangkan untuk menentukan panjang kelas dilakukan dengan mencari rentang data (R) terlebih dahulu yaitu:

$$I = \frac{R}{M}$$

Dan untuk mencari Range (R), maka digunakan rumus sebagai berikut:

$$R = H - L + 1$$

Keterangan:

I= Lebar Interval

N= Jumlah responden

R= Range

H= Nilai tertinggi

M= Jumlah interval

L= Nilai terendah

Diketahui: M = 5 N = 49 H = 45 L = 32

$$R = H - L + 1$$

$$R = 45 - 32 + 1 = 14$$

Sedangkan untuk panjang kelas dapat dicari menggunakan rumus berikut:

$$I = \frac{R}{M}$$

$$\text{Maka, } I = \frac{R}{M} = \frac{14}{5} = 2,8 = 3$$

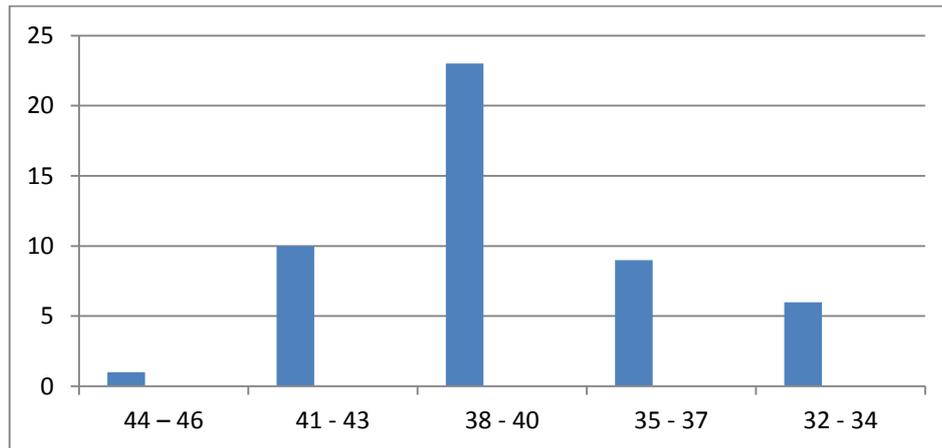
Tabel 4.6**Skor Data Empirik Variabel X₂ (Motivasi Belajar Ekstrinsik)**

Ukuran	Variabel X₂ (Motivasi Belajar Ektrinsik)
Mean (Me)	38,42
Median (Md)	39
Modus (Mo)	39
Standar Deviasi (SD)	2,7
Skor Maksimum (H)	45
Skor Minimum (L)	32
Rentang Data (R)	14
Jumlah Kelas (K)	5
Panjang Kelas (I)	2,8

Dari data variabel motivasi belajar ekstrinsik siswa kelas VII MTs Tarbiyatul Ulum pada mata pelajaran Aqidah Akhlaq dapat disusun tabel distribusi dan histogram sebagai berikut:

Tabel 4.7**Distribusi Frekuensi Data Motivasi Belajar Ekstrinsik (X₂)**

No.	Skor	Frekuensi		
		Absolut	Relatif	Kumulatif
1	44 – 46	1	2%	4
2	41 – 43	10	20%	32
3	38 – 40	23	47%	78
4	35 – 37	9	18%	94
5	32 – 34	6	12%	100
Total		49	100%	

Gambar 4.2**Histogram Frekuensi Data Motivasi Belajar Ekstrinsik (X₂)****Motivasi Belajar Ekstrinsik**

Jadi dari deskripsi data diatas dapat diambil perolehan kualifikasi dan interval serta skor data variabel X₂ (motivasi belajar Ekstrinsik) sebagai berikut:

Tabel 4.8**Kualifikasi Nilai Variabel X₂ (Motivasi Belajar Ekstrinsik)**

Interval	Kualifikasi
43- 45	Sangat Baik
40 - 42	Baik
37 - 39	Cukup
34 - 36	Kurang
31 - 33	Sangat Kurang

Dari data diatas dapat diketahui Mean dari variabel Motivasi belajar Ekstrinsik yaitu 38,42. Hal ini berarti bahwa motivasi ekstrinsik kelas VII MTs Tarbiyatul Ulum pada bidang studi Aqidah akhlaq memiliki motivasi yang cukup.

c. Prestasi Belajar

Untuk mengetahui keadaan prestasi belajar siswa kelas VII mata pelajaran Aqidah Akhlaq yang ada di MTs Tarbiyatul ulum maka peneliti paparkan tentang hasil prestasi belajar siswa yang diperoleh melalui dokumentasi nilai raport semester ganjil tahun pelajaran 2015/2016 sebagai berikut:

Tabel 4.9

Data Prestasi Belajar Aqidah Akhlaq Kelas VII

No	NAMA SIWA	KKM	NILAI
1	ACMAD CHUSAIRI	75	88
2	ADELA ELSA AYU SAFITRI	75	75
3	AGUNG TRI AFRIANSYAH	75	80
4	AGUS RIANTO	75	75
5	ANI FAIZATUR ROHMAH	75	90
6	AYIK EKA SETIAWAN	75	75
7	DENI PRASETIO	75	85
8	DEVIS DESTRIA REFINA	75	85
9	HENDRI DWI SUSILA	75	80
10	INDRI ANIKA SARI	75	80
11	ISBAH LAZUARDI	75	80
12	MAYA PUSPITA SARI	75	75
13	RIZAL PRAMUDITO	75	75
14	SAHRUL ROMADONI	75	75
15	TRESIA PUTRA NUR CAHYA	75	90
16	VEQIS SEFITRI LAIL	75	85
17	VINKA ARDILA PUTRI	75	80
18	YOGI DWI PRASETYA	75	75
19	ABDUL WAHET ASRORI	75	85
20	ADITIA HERMAN SAPUTRO	75	84

21	AHMAD RESTU TOTTI	75	78
22	DELA OKTAVIA DAMAYANTI	75	88
23	DEVITA AYU ANGGELA	75	86
24	DIKI PITRIADI	75	75
25	DITA ERVINIA PUTRI MAULANA	75	85
26	DONI FRENGKI SETIAWAN	75	78
27	ELVINA MAHMUDAH	75	80
28	HESTIRIA	75	80
29	IMRON ABIDIN	75	88
30	MARIAM FEFILIA	75	95
31	MOHAMAD ABIDIN	75	75
32	NAFI' ANNISATUL JANNAH	75	88
33	SINA ENDJELINA	75	80
34	VALENTINO LUBIS	75	82
35	VENDIK KURNIAWAN	75	78
36	M. RISDAN	75	75
37	BAYU ANGGARA	75	81
38	CANDRA PURNAMA	75	93
39	DADANG PRIYO BUDI UTOMO	75	86
40	DIAH TRIMURTI	75	95
41	EGA TABAH PRISTIAWATI	75	89
42	IDA KRISTINA	75	95
43	IVAN FIRNANDA	75	81
44	NIK MATUL KASANAH	75	92
45	RIZA RISKILAH	75	94
46	SILVINA TIKA MARATASYA	75	83
47	TONI KURNIAWAN	75	98
48	ANI WIJAYANTI	75	97
49	ADELLA RIZKY STIVANI	75	96

Setelah data dalam tabel tersebut diolah dapat diketahui skor tertinggi 98 dan skor terendah 75. Berdasarkan perhitungan diperoleh nilai rata-rata (M) sebesar 83,8 median (M_d) 83 dan modus (M_o) 75 Standar deviasi (SD) diperoleh hasil 7,0. Data yang diperoleh perlu ditentukan jumlah kelas intervalnya agar lebih mudah untuk ditabulasikan. Menentukan jumlah kelas interval yaitu dengan rumus $K = 1 + 3,3 \log n$, sehingga diperoleh nilai $K = 1 + 3,3 \log 49 = 5$, namun karena skor untuk prestasi belajar semuanya ada diatas KKM maka penulis hanya

menyajikan 3 kualifikasi yang dimulai dari ukuran cukup. Sedangkan untuk menentukan panjang kelas dilakukan dengan mencari rentang data (R).

Dan untuk mencari range (R), maka digunakan rumus sebagai berikut:

$$R = H - L + 1$$

Keterangan:

I= Lebar interval

N= Jumlah responden

R= Range

H= Nilai tertinggi

M= Jumlah interval

L= Nilai terendah

Diketahui: M = 5 N = 49 H = 98 L = 75

$$R = H - L + 1$$

$$= 95 - 75 + 1 = 21$$

$$\text{Maka, } I = \frac{R}{M} = \frac{21}{5} = 4,2$$

Tabel 4.10

Skor Data Empirik Variabel Y (Prestasi Belajar)

Ukuran	Variabel Y (Prestasi Belajar)
Mean (Me)	83,80
Median (Md)	83
Modus (Mo)	7,5
Standar Deviasi (SD)	7,0
Skor Maksimum (H)	98
Skor Minimum (L)	75
Rentang Data (R)	21
Jumlah Kelas (K)	5
Panjang Kelas (I)	4,2

Dari data variabel prestasi belajar siswa kelas VII MTs Tarbiyatul Ulum pada mata pelajaran Aqidah Akhlaq dapat disusun tabel distribusi dan histogram sebagai berikut:

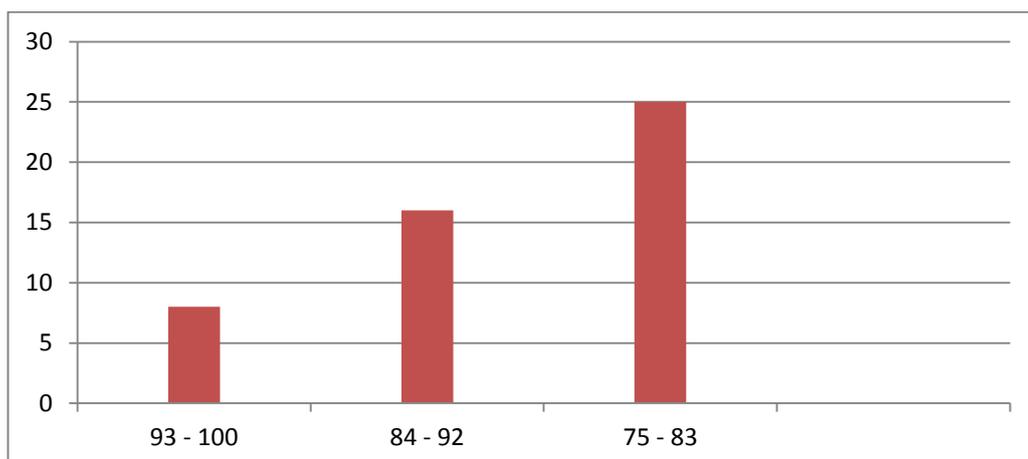
Tabel 4.11

Distribusi Frekuensi Data Prestasi Belajar Siswa Kelas XI (Y)

No.	Skor	Frekuensi		
		Absolut	Relatif	Kumulatif
1	93 - 100	8	16%	16
2	84 - 92	16	32%	48
3	75 - 83	25	51%	100
Total		49	100%	

Gambar 4.3

Histogram Frekuensi Data Prestasi Belajar Siswa Kelas XI (Y)



Jadi dari deskripsi data diatas dapat diambil perolehan kualifikasi dan interval serta skor data variabel X₂ (motivasi belajar Ekstrinsik) sebagai berikut

Tabel 4.12

Kualifikasi Nilai Variabel Y (Prestasi Belajar)

Interval	Kualifikasi
93 – 100	Sangat Baik
84 – 92	Baik
75 – 83	Cukup

Dari data diatas dapat diketahui Mean dari variabel prestasi belajar yaitu 83,8. Hal ini bearti bahwa motivasi kelas VII MTs Tarbiyatul Ulum pada bidang studi Aqidah Akhlaq memiliki prestasi belajar yang baik.

B. Pengujian Hipotesis

Dalam bab ini penulis akan menganalisis data yang telah terkumpul dari responden melalui angket dan prestasi belajar dari nilai raport mengenai ada tidaknya hubungan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar siswa kelas VII pada bidang studi Aqidah Akhlaq di MTs Tarbiyatul Ulum tahun 2015/2016.

Analisis data ini terdiri dari tiga tahap, yaitu:

1. Analisis Pendahuluan
2. Analisis Uji Hipotesis
3. Analisis Lanjut

Kemudian untuk menganalisis data tersebut, penulis menggunakan analisis statistik dengan menggunakan rumus korelasi product moment dan korelasi ganda serta diperkuat dengan Uji Signifikansi korelasi langkah-langkahnya sebagai berikut:

1. Analisis Pendahuluan

Untuk mengetahui tentang hubungan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar siswa kelas VII bidang studi Aqidah Akhlaq di MTs Tarbiyatul ulum tahun 2015/2016, maka penulis telah melakukan penyebaran angket, angket yang digunakan untuk menggali data tersebut menggunakan skala Likert, yang mempunyai 5 skala, yaitu: (SL) selalu, (SR) sering, (KK) kadang-kadang, (JR) jarang, (TP) tidak pernah. Berikut tabel pemberian skor pada angket motivasi belajar siswa:

Tabel 4.13
Skor Angket Motivasi Belajar

Alternatif Jawaban	Skor
Selalu (SL)	5
Sering (SR)	4
Kadang-kadang (KK)	3
Jarang (JR)	2
Tidak Pernah (TP)	1

Pada tahap ini data yang terkumpul penulis memaparkan nilai dari 2 variabel yaitu variabel motivasi belajar (X) yang dibagi menjadi 2 yaitu motivasi intrinsik sebagai X_1 dan motivasi ekstrinsik sebagai X_2 , serta variabel prestasi belajar (Y). Untuk menguji hipotesis hubungan yang penulis ajukan yaitu:

Ha₁: adanya hubungan antara motivasi belajar intrinsik (X_1) dengan prestasi belajar siswa (Y) kelas VII bidang studi aqidah akhlaq di MTs Tarbiyatul Ulum tahun 2015/2016

Ha₂: adanya hubungan antara motivasi belajar ekstrinsik (X_2) dengan prestasi belajar siswa (Y) kelas VII bidang studi aqidah akhlaq di MTs Tarbiyatul Ulum tahun 2015/2016

Ha₃: adanya hubungan antara motivasi belajar (X) dengan prestasi belajar siswa (Y) kelas VII bidang studi aqidah akhlaq di MTs Tarbiyatul Ulum tahun 2015/2016

Untuk mengetahui diterima atau tidaknya hipotesis yang penulis ajukan, maka akan penulis buktikan dengan mencari nilai koefisien korelasi antar variabel, untuk Ha₁ dan Ha₂ menggunakan rumus korelasi product moment dan

untuk H_{a3} dengan rumus korelasi ganda. Pembuktian ini pada mulanya dibuat tabel kerja koefisien korelasi untuk mencari sigma (\sum) X_1 , X_2 , Y , X_1^2 , X_2^2 , Y^2 , X_1Y , X_2Y dan X_1X_2 sebagai beriku

Tabel 4.14

Korelasi Motivasi Belajar (X) dan Prestasi Belajar Siswa (Y)

no. resi	x1	x2	Y	(x1) ²	(x2) ²	y2	x1y	x2y	x1x2
1	40	34	88	1600	1156	7744	3520	2992	1360
2	41	42	75	1681	1764	5625	3075	3150	1722
3	40	36	80	1600	1296	6400	3200	2880	1440
4	40	40	75	1600	1600	5625	3000	3000	1600
5	37	39	90	1369	1521	8100	3330	3510	1443
6	42	35	75	1764	1225	5625	3150	2625	1470
7	39	39	85	1521	1521	7225	3315	3315	1521
8	40	37	85	1600	1369	7225	3400	3145	1480
9	35	39	80	1225	1521	6400	2800	3120	1365
10	40	45	80	1600	2025	6400	3200	3600	1800
11	41	37	80	1681	1369	6400	3280	2960	1517
12	42	38	75	1764	1444	5625	3150	2850	1596
13	41	38	75	1681	1444	5625	3075	2850	1558
14	45	38	75	2025	1444	5625	3375	2850	1710
15	41	38	90	1681	1444	8100	3690	3420	1558
16	41	40	85	1681	1600	7225	3485	3400	1640
17	35	35	80	1225	1225	6400	2800	2800	1225
18	40	41	75	1600	1681	5625	3000	3075	1640
19	42	41	85	1764	1681	7225	3570	3485	1722
20	39	39	84	1521	1521	7056	3276	3276	1521
21	41	41	78	1681	1681	6084	3198	3198	1681
22	37	39	88	1369	1521	7744	3256	3432	1443
23	41	34	86	1681	1156	7396	3526	2924	1394

24	39	37	75	1521	1369	5625	2925	2775	1443
25	41	34	85	1681	1156	7225	3485	2890	1394
26	41	38	78	1681	1444	6084	3198	2964	1558
27	38	40	80	1444	1600	6400	3040	3200	1520
28	41	39	80	1681	1521	6400	3280	3120	1599
29	43	39	88	1849	1521	7744	3784	3432	1677
30	42	34	95	1764	1156	9025	3990	3230	1428
31	43	36	75	1849	1296	5625	3225	2700	1548
32	42	37	88	1764	1369	7744	3696	3256	1554
33	34	41	80	1156	1681	6400	2720	3280	1394
34	38	37	82	1444	1369	6724	3116	3034	1406
35	37	43	78	1369	1849	6084	2886	3354	1591
36	42	40	75	1764	1600	5625	3150	3000	1680
37	41	39	81	1681	1521	6561	3321	3159	1599
38	41	38	93	1681	1444	8649	3813	3534	1558
39	39	39	86	1521	1521	7396	3354	3354	1521
40	42	42	95	1764	1764	9025	3990	3990	1764
41	40	41	89	1600	1681	7921	3560	3649	1640
42	38	39	95	1444	1521	9025	3610	3705	1482
43	44	32	81	1936	1024	6561	3564	2592	1408
44	43	33	92	1849	1089	8464	3956	3036	1419
45	42	38	94	1764	1444	8836	3948	3572	1596
46	36	40	83	1296	1600	6889	2988	3320	1440
47	32	39	98	1024	1521	9604	3136	3822	1248
48	41	42	97	1681	1764	9409	3977	4074	1722
49	38	41	96	1444	1681	9216	3648	3936	1558
jumlah	1958	1883	4108	80393	73741	346760	164031	157835	75153

analisis ini penulis akan membuat interpretasi dengan jalan membandingkan harga r yang sudah diketahui dengan harga r_{tabel} 1% sebesar 0,364, dan 5% sebesar 0,281. Dengan kemungkinan:

- a. Jika $r_{\text{hasil}} > r_{\text{tabel}}$ 1% atau 5%, maka hipotesis diterima (signifikan)
- b. Jika $r_{\text{hasil}} < r_{\text{tabel}}$ 1% atau 5%, maka hipotesis ditolak (non signifikan)

1) Uji Hipotesis Hubungan Antara Motivasi Belajar Intrinsik Dengan Prstasi Belajar Siswa Kelas VII Bidang Studi Aqidah akhlaq di MTs Tarbiyatul Ulum

Pengujian hipotesis pertama ini menggunakan analisis korelasi Product Moment, dengan rumus sebagai berikut:

$$R_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Keterangan:

R_{xy} = koefisien korelasi

$\sum xy$ = jumlah dari perkalian x (variabel independen) dengan y (variabel dependen)

$\sum x^2$ = jumlah dari x (variabel independen) kemudian dikuadratkan

$\sum y^2$ = jumlah dari y (variabel dependen) kemudian dikuadratkan

$$R_{x1y} = \frac{\sum x1y}{\sqrt{(\sum x1^2)(\sum y^2)}}$$

$$= \frac{164031}{\sqrt{(80393)(346760)}}$$

$$= \frac{164031}{\sqrt{27877076680}}$$

$$= \frac{164031}{166964,29} = 0,982$$

Jadi nilai koefisien korelasi $r_{x1y} = 0,982$

Dari hasil perhitungan dapat diketahui bahwa ada hubungan yang positif sebesar 0,982 antara motivasi belajar intrinsik dengan prestasi belajar siswa kelas VII bidang studi Aqidah Akhlaq di MTs Tarbiyatul Ulum. Untuk dapat memberikan interpretasi terhadap kuatnya hubungan itu, maka dapat digunakan pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi seperti berikut:

Tabel 4.15

Interpretasi Koefisien Korelasi X_1 dengan Y

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 - 0,199	Sangat Rendah
0,20 - 0,399	Rendah
0,40 - 0,599	Sedang
0,60 - 0,799	Kuat
0,80 - 1,000	Sangat Kuat

Berdasarkan tabel diatas, koefisien korelasi yang ditemukan sebesar 0,982 maka hubungan tersebut termasuk pada kategori hubungan yang sangat kuat antara motivasi belajar intrinsik dengan prestasi belajar siswa kelas VII bidang studi Aqidah Akhlaq di MTs Tarbiyatul Ulum.

Hipotesis statistik pertama dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

H_0 = Tidak ada hubungan yang positif dan signifikan antara x_1 dengan y (H_{01} : $r_{hitung} < r_{tabel}$)

H_a = Ada hubungan yang positif dan signifikan antara x_1 dengan y ($H_{a1} : r_{hitung} > r_{tabel}$)

Dari hasil perhitungan diatas, kemudian dibandingkan dengan r dalam tabel sebagai berikut:

a) Taraf signifikan 5%

Pada taraf signifikan 5% dengan jumlah responden (N) =49 didapatkan $r_t = 0,281$ sedangkan $r_{x_1y} = 0,982$. Dengan demikian r_{x_1y} lebih besar dari r_t atau $r_{x_1y} > r_t$. Hal ini berarti menunjukkan hasil yang signifikan serta hipotesis (H_{a1}) diterima kebenarannya dan menolak hipotesis (H_{o1}) atau dengan kata lain ada hubungan antara kedua variabel tersebut.

b) Taraf signifikan 1%

Pada taraf signifikan 1% dengan jumlah responden (N) =49 didapatkan $r_t = 0,364$ sedangkan $r_{x_1y} = 0,982$. Dengan demikian r_{x_1y} lebih besar dari r_t atau $r_{x_1y} > r_t$. Hal ini berarti menunjukkan hasil yang signifikan serta hipotesis (H_{a1}) diterima kebenarannya dan menolak hipotesis (H_{o1}) atau dengan kata lain ada hubungan antara kedua variabel tersebut.

2) Uji Hipotesis Hubungan Antara Motivasi Belajar Ekstrinsik Dengan Prstasi Belajar Siswa Kelas VII Bidang Studi Aqidah Akhlaq Di MTs Tarbiyatul Ulum Tahun 2015/2016

Pengujian hipotesis kedua ini menggunakan analisis korelasi Product moment, dengan rumus sebagai berikut:

$$R_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Keterangan:

R_{xy} = koefisien korelasi

Σxy = jumlah dari perkalian x (variabel independen) dengan y (variabel dependen)

Σx^2 = jumlah dari x (variabel independen) kemudian dikuadratkan

Σy^2 = jumlah dari y (variabel dependen) kemudian dikuadratkan

$$\begin{aligned} R_{xy} &= \frac{\Sigma xy}{\sqrt{(\Sigma x^2)(\Sigma y^2)}} \\ &= \frac{157835}{\sqrt{(73741)(346760)}} \\ &= \frac{157835}{\sqrt{25570429160}} \\ &= \frac{157835}{159907,56} = 0,987 \end{aligned}$$

Jadi nilai koefisien korelasi $r_{xy} = 0,987$

Dari hasil perhitungan dapat diketahui bahwa: ada hubungan yang positif sebesar 0,987 antara motivasi belajar ekstrinsik dengan prestasi belajar siswa kelas VII bidang studi Aqidah Akhlaq Islam di MTs Tarbiyatul Ulum. Untuk dapat memberikan interpretasi terhadap kuatnya hubungan itu, maka dapat digunakan pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi seperti berikut:

Tabel 4.16
Interpretasi Koefisien Korelasi X₂ dengan Y

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 - 0,199	Sangat Rendah
0,20 - 0,399	Rendah
0,40 - 0,599	Sedang
0,60 - 0,799	Kuat
0,80 - 1,000	Sangat Kuat

Berdasarkan tabel diatas, koefisien korelasi yang ditemukan sebesar 0,987 maka hubungan tersebut termasuk pada kategori hubungan yang sangat kuat antara motivasi belajar ekstrinsik dengan prestasi belajar siswa kelas VII bidang studi Aqidah Akhlaq di MTs Tarbiyatul Ulum.

Hipotesis statistik kedua dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

H_0 = Tidak ada hubungan yang positif dan signifikan antara x_2 dengan y ($H_{02} : r_{hitung} < r_{tabel}$)

H_a = Ada hubungan yang positif dan signifikan antara x_2 dengan y ($H_{a2} : r_{hitung} > r_{tabel}$)

Dari hasil perhitungan diatas, kemudian dibandingkan dengan r dalam tabel sebagai berikut:

a) Taraf signifikan 5%

Pada taraf signifikan 5% dengan jumlah responden (N) =49 didapatkan $r_t = 0,281$ sedangkan $r_{x_2y} = 0,987$. Dengan demikian r_{x_2y} lebih besar dari r_t atau $r_{x_2y} > r_t$. Hal ini berarti menunjukkan hasil yang signifikan serta hipotesis (H_{a1}) diterima kebenarannya dan menolak hipotesis (H_{01}) atau dengan kata

lain ada hubungan antara kedua variabel tersebut.

b) Taraf signifikan 1%

Pada taraf signifikan 1% dengan jumlah responden (N) =49 didapatkan $r_t = 0,364$ sedangkan $r_{x1y} = 0,987$. Dengan demikian r_{x2y} lebih besar dari r_t atau $r_{x2y} > r_t$. Hal ini berarti menunjukkan hasil yang signifikan serta hipotesis (H_{a2}) diterima kebenarannya dan menolak hipotesis (H_{o2}) atau dengan kata lain ada hubungan antara kedua variabel tersebut.

3) Uji Hipotesis Hubungan Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas VII Bidang Studi Aqidah Akhlaq Di MTs Tarbiyatul Ulum Tahun 2015/2016.

Pengujian hipotesis kedua ini menggunakan analisis korelasi ganda, dengan rumus sebagai berikut:

$$R_{yx1.x2} = \sqrt{\frac{r^2_{yx1} + r^2_{yx2} - 2r_{yx1} r_{yx2} r_{x1x2}}{1 - r^2_{x1x2}}}$$

Keterangan :

$R_{yx1.x2}$ = Korelasi antara variabel $x1$ dan $x2$ dengan variabel y

r_{yx1} = Korelasi Product Moment antara $x1$ dengan y

r_{yx2} = Korelasi Product Moment antara $x2$ dengan y

r_{x1x2} = Korelasi Product Moment antara $x1$ dengan $x2$

sebelum mencari $R_{yx1.x2}$ terlebih dahulu mencari nilai r_{x1x2} terlebih dahulu,

$$\begin{aligned}
 R_{x_1x_2} &= \frac{\sum x_1x_2}{\sqrt{(\sum x_1^2)(\sum x_2^2)}} \\
 &= \frac{75153}{\sqrt{(80393)(73741)}} \\
 &= \frac{75153}{\sqrt{5298260213}} \\
 &= \frac{75153}{76995,19} \\
 &= 0,976
 \end{aligned}$$

Kemudian langkah selanjutnya adalah menghitung nilai $R_{y_{x_1}.x_2}$

$$\begin{aligned}
 R_{y_{x_1}.x_2} &= \sqrt{\frac{r^2_{yx_1} + r^2_{yx_2} - 2r_{yx_1} r_{yx_2} r_{x_1x_2}}{1 - r^2_{x_1x_2}}} \\
 &= \sqrt{\frac{(0,982)^2 + (0,987)^2 - 2 \cdot 0,982 \cdot 0,987 \cdot 0,976}{1 - (0,976)^2}} \\
 &= \sqrt{\frac{0,964324 + 0,974169 - 1,891944768}{1 - 0,952576}} \\
 &= \sqrt{\frac{1,938493 - 1,891944768}{0,047424}} \\
 &= \sqrt{\frac{0,046548232}{0,047424}} \\
 &= \sqrt{0,9815332321} \\
 &= 0,9907235902 = 0,990
 \end{aligned}$$

Jadi nilai koefisien korelasi $r_{x_2y} = 0,990$. Dari hasil perhitungan dapat diketahui bahwa: ada hubungan yang positif sebesar 0,990 antara motivasi belajar ekstrinsik dengan prestasi belajar siswa kelas VII bidang studi Aqidah Akhlaq di MTs Tarbiyatul ulum. Untuk dapat memberikan interpretasi terhadap sangat kuatnya hubungan itu, maka dapat digunakan pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi seperti berikut:

Tabel 4.17

Interpretasi Koefisien Korelasi X dengan Y

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 - 0,199	Sangat Rendah
0,20 - 0,399	Rendah
0,40 - 0,599	Sedang
0,60 - 0,799	Kuat
0,80 - 1,000	Sangat Kuat

Berdasarkan tabel diatas, koefisien korelasi yang ditemukan sebesar 0,990 maka hubungan tersebut termasuk pada kategori hubungan yang sangat kuat antara motivasi belajar yang merupakan penggabungan dari motivasi belajar intrinsik dan ekstrinsik dengan prestasi belajar siswa kelas VII bidang studi Aqidah Akhlaq di MTs Tarbiyatul Ulum.

Hipotesis statistik ketiga dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

H_0 = Tidak ada hubungan yang positif dan signifikan antara x_2 dengan y ($H_{03} : r_{hitung} < r_{tabel}$)

H_a = Ada hubungan yang positif dan signifikan antara x_2 dengan y ($H_{a3} : r_{hitung} >$

F_{tabel})

Untuk menguji signifikansi koefisien korelasi ganda dapat dihitung dengan menggunakan rumus berikut:

$$F_h = \frac{r^2/k}{\frac{1-r^2}{(n-k-1)}}$$

Keterangan:

R = Koefisien korelasi ganda

k = Jumlah variabel independen

n = Jumlah anggota sampel

$$\begin{aligned} F_h &= \frac{r^2/k}{\frac{1-r^2}{(n-k-1)}} \\ &= \frac{(0,990)^2/2}{\frac{1-(0,990)^2}{(49-2-1)}} \\ &= \frac{0,9801/2}{\frac{1-0,9801}{46}} \\ &= \frac{0,49005}{\frac{0,0199}{46}} \\ &= 1132,7788 = 1132,78 \end{aligned}$$

dikonsultasikan dengan F_{tabel} (F_i), dengan dk penyebut = k = 2 dan dk pembilang = (n-k-1) = 46 dan taraf kepercayaan yang ditetapkan 5%.

Maka dalam hal ini berlaku ketentuan bila F_h lebih kecil dari F_t ($F_h < F_t$) maka koefisien korelasi ganda yang diuji adalah tidak signifikan namun bila F_h lebih besar dari F_t ($F_h > F_t$) maka koefisien korelasi ganda yang diuji adalah signifikan, yaitu dapat diberlakukan untuk seluruh populasi.

Dari hasil perhitungan diatas, kemudian dibandingkan dengan F dalam tabel sebagai berikut:

a) Taraf signifikan 5%

Pada taraf signifikan 5% dengan jumlah responden (N) =49 didapatkan $F_t = 3,20$ sedangkan $F_h = 1132.78$. Dengan demikian F_h lebih besar dari F_t atau $F_h > F_t$ ($1132.78 > 3,20$). Hal ini berarti menunjukkan koefisien korelasi ganda yang diuji adalah signifikan yaitu dapat diberlakukan untuk seluruh populasi.

b) Taraf signifikan 1%

Pada taraf signifikan 1% dengan jumlah responden (N) =49 didapatkan $F_t = 5,09$ sedangkan $F_h = 1132.78$. Dengan demikian F_h lebih besar dari F_t atau $F_h > F_t$ ($1132.78 > 5,09$). Hal ini berarti menunjukkan koefisien korelasi ganda yang diuji adalah signifikan yaitu dapat diberlakukan untuk seluruh populasi.

c). Analisis Lanjut

Analisis lanjut merupakan kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan dengan menggunakan taraf kepercayaan 5% dan 1%, setelah penghitungan koefisien korelasi dilakukan langkah selanjutnya adalah uji signifikansi dengan mengkonsultasikan dengan r_{tabel} untuk

r_{x_1y} dan r_{x_2y} dan untuk menguji signifikansi koefisien korelasi ganda yaitu dengan mengkonsultasikan F_{hitung} dengan harga F_{tabel} , berikut analisis lanjut penelitiannya:

- a. **Hubungan antara motivasi belajar intrinsik dengan prestasi belajar siswa kelas VII bidang studi Aqidah Akhlaq di MTs Pangungasri tahun 2015/2016.**

Berikut adalah hasil analisisnya:

Tabel 4.18

Hasil Analisis Korelasi Antara Motivasi Belajar Intrinsik (X_1) Dengan Prestasi Belajar Siswa (Y)

Variabel yang dikorelasikan	r hitung	r table		Keterangan
		1%	5%	
Motivasi belajar intrinsik dengan prestasi belajar	0,982	0,364	0,281	Signifikan

Dilihat dari hasil analisis pada taraf signifikansi $r_{x_1y} = 0,982$ dibandingkan dengan r_{tabel} pada taraf signifikansi 1% = 0,364 dan pada taraf signifikansi 5% = 0,281. Dengan demikian r_{x_1y} lebih besar dari r_{tabel} atau $r_{x_1y} > r_{tabel}$, baik untuk taraf signifikansi 1% maupun 5%. Dari analisis tersebut di atas dapat dikatakan bahwa baik untuk taraf signifikansi 5% ataupun 1% keduanya menunjukkan hasil yang signifikan dan hasil penelitian ini menolak H_{01} dan menerima H_{a1} , artinya ada hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi belajar intrinsik dengan prestasi belajar siswa kelas VII pada Aqidah

Akhlaq di MTs Tarbiyatul Ulum tahun 2015/2016

b. Hubungan antara motivasi belajar ekstrinsik dengan prestasi belajar siswa kelas VII bidang studi Aqidah Akhlaq di MTs Tarbiyatul ulum tahun 2015/2016

Berikut adalah hasil analisisnya:

Tabel 4.19

Hasil Analisis Korelasi Antara Motivasi Belajar Ekstrinsik (X₂) Dengan Prestasi Belajar Siswa (Y)

Variabel yang dikorelasikan	r hitung	r table		Keterangan
		1%	5%	
Motivasi belajar ekstrinsik dengan prestasi belajar	0,987	0,364	0,281	Signifikan

Dilihat dari hasil analisis pada taraf signifikansi $r_{x_2y} = 0,987$ dibandingkan dengan rtabel pada taraf signifikansi 1% = 0,364 dan pada taraf signifikansi 5% = 0,281. Dengan demikian r_{x_2y} lebih besar dari r_{tabel} atau $r_{x_2y} > r_{tabel}$, baik untuk taraf signifikansi 1% maupun 5%. Dari analisis tersebut di atas dapat dikatakan bahwa baik untuk taraf signifikan 5% ataupun 1% keduanya menunjukkan hasil yang signifikan dan hasil penelitian ini menolak H_0 dan menerima H_a , artinya ada hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi belajar ekstrinsik dengan prestasi belajar siswa kelas VII pada Aqidah Akhlaq di MTs Tarbiyatul ulum tahun 2015/2016.

c. Hubungan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar siswa kelas VII bidang studi Aqidah Akhlaq di MTs Tarbiyatul ulum tahun 2015/2016

Berikut adalah hasil analisisnya:

Tabel 4.20

Hasil Analisis Korelasi Antara Motivasi Belajar (X) Dengan Prestasi Belajar (Y)

Variabel yang dikorelasikan	F hitung	F table		Keterangan
		1%	5%	
Motivasi belajar intrinsik dengan prestasi belajar	1132,78	5,09	3,20	Signifikan

Dilihat dari hasil analisis pada taraf signifikansi $F_h = 1132,78$ dibandingkan dengan F_{table} pada taraf signifikansi 1% = 5,09 dan pada taraf signifikansi 5% = 3,20. Dengan demikian F_h lebih besar dari F_{table} atau $F_{hasil} > r_{table}$, baik untuk taraf signifikansi 1% maupun 5%. Dari analisis tersebut di atas dapat dikatakan bahwa baik untuk taraf signifikansi 5% ataupun 1% keduanya menunjukkan hasil yang signifikan dan hasil penelitian ini menolak H_0 dan menerima H_a , artinya ada hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar siswa kelas VII bidang studi Aqidah Akhlaq di MTs Tarbiyatul ulum tahun 2015/2016

Dengan melihat analisis tersebut di atas jelas, menunjukkan adanya kebenaran tentang hipotesis (H_a) yang penulis ajukan yaitu:

H_{a1} : ada hubungan positif antara motivasi belajar intrinsik dengan prestasi

belajar siswa kelas VII bidang studi Aqidah Akhlaq di MTs Tarbiyatul ulum tahun 2015/2016

Ha2 : ada hubungan positif antara motivasi belajar ekstrinsik dengan prestasi belajar siswa kelas VII bidang studi Aqidah Akhlaq di MTs Tarbiyatul ulum tahun 2015/2016.

Ha3 : ada hubungan positif antara motivasi belajar dengan prestasi belajar siswa kelas VII bidang studi Aqidah Akhlaq di MTs Tarbiyatul ulum tahun 2015/2016

Hal ini tidak dapat terlepas dari faktor-faktor yang mempengaruhi tiap individu yang bisa menimbulkan motivasi, yaitu faktor internal dan eksternal atau disebut dengan motivasi intrinsik dan ekstrinsik. Motivasi ialah kondisi fisiologis dan psikologis yang terdapat dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan aktivitas tertentu guna mencapai suatu tujuan tertentu, termasuk didalamnya adalah kegiatan belajar. Oleh karena itu sangat perlu menumbuhkan motivasi belajar pada diri siswa agar mencapai hasil belajar yang optimal. Selain menguasai bidang ilmu yang diajarkan seorang guru harus mampu meningkatkan motivasi siswa terhadap pelajaran yang diampunya sehingga tercipta suasana belajar yang kondusif, efektif dan efisien. Hal ini sangat penting karena suatu proses pembelajaran sangat tergantung pada motivasi siswa itu sendiri, apabila motivasi siswa terhadap pelajaran baik dapat dipastikan akan memperoleh hasil yang baik, begitu juga sebaliknya. Disinilah arti pentingnya motivasi belajar sebagai salah satu faktor penentu keberhasilan belajar siswa.

Hasil penelitian yang telah penulis lakukan secara optimal, merupakan suatu pelajaran dan pengalaman bagi penulis. Penulis menyadari bahwa ada keterbatasan-keterbatasan yang penulis alami. Keterbatasan dalam penulisan ini diantaranya yaitu, Penulis merasa belum maksimal dalam menggunakan metode penelitian ini, sehingga data yang dihasilkan masih perlu untuk dikaji, keterbatasan waktu dana dan tenaga dalam penyusunan penelitian ini.